

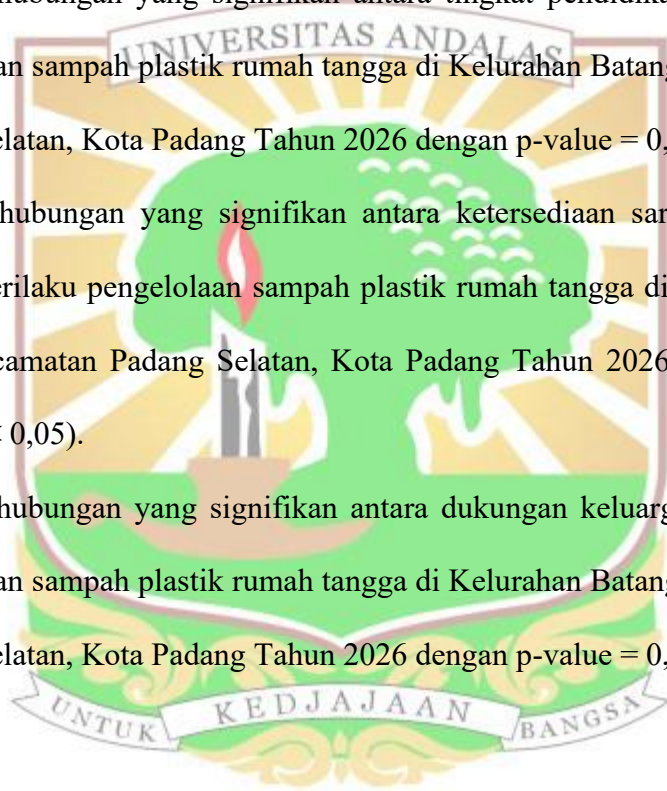
BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pengelolaan sampah plastik rumah tangga di Kelurahan Batang Arau, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang Tahun 2026, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hampir setengah dari kepala keluarga di Kelurahan Batang Arau memiliki perilaku pengelolaan sampah plastik dalam kategori buruk (48%).
2. Lebih dari setengah kepala keluarga di Kelurahan Batang Arau memiliki pengetahuan dalam kategori baik (87%).
3. Hampir setengah dari kepala keluarga di Kelurahan Batang Arau memiliki sikap kategori negatif dalam pengelolaan sampah plastik rumah tangga (44%).
4. Sebanyak 51% kepala keluarga memiliki tingkat pendidikan dalam kategori rendah, sedangkan 49% memiliki tingkat pendidikan dalam kategori tinggi.
5. Lebih dari setengah rumah tangga di Kelurahan Batang Arau memiliki sarana dan prasarana di lingkungan dalam kategori memadai (74%).
6. Hampir dari setengah kepala keluarga di Kelurahan Batang Arau kurang mendapatkan dukungan keluarga dalam pengelolaan sampah plastik rumah tangga (45%).

7. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah plastik rumah tangga di Kelurahan Batang Arau, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang Tahun 2026 dengan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$).
8. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku pengelolaan sampah plastik rumah tangga di Kelurahan Batang Arau, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang Tahun 2026 dengan $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$).
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan perilaku pengelolaan sampah plastik rumah tangga di Kelurahan Batang Arau, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang Tahun 2026 dengan $p\text{-value} = 0,044$ ($p < 0,05$).
10. Terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan perilaku pengelolaan sampah plastik rumah tangga di Kelurahan Batang Arau, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang Tahun 2026 dengan $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$).
11. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku pengelolaan sampah plastik rumah tangga di Kelurahan Batang Arau, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang Tahun 2026 dengan $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$).



6.2 Saran

1. Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang

- a. Diharapkan Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang dapat melakukan penguatan akses masyarakat terhadap sarana dan saluran pengelolaan sampah yang dapat berlangsung secara konsisten dengan menyediakan TPS yang lebih dekat dari pemukiman masyarakat.

2. Bagi Kelurahan Batang Arau

- a. Diharapkan pihak Kelurahan Batang Arau dapat berkoordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup untuk mengaktifkan kembali bank sampah di wilayah kelurahan dengan melibatkan karang taruna, kader PKK, dasawima, dan masyarakat dalam pengelolaannya. Mekanisme pelayanan perlu dibuat sederhana dan memberikan manfaat yang dapat dirasakan masyarakat, seperti nilai ekonomi hasil penjualan sampah plastik atau pengurangan iuran persampahan.
- b. Diharapkan pihak kelurahan dapat berkoordinasi dengan puskesmas dalam mendukung peningkatan perilaku pengelolaan sampah plastik rumah tangga melalui edukasi yang sederhana, konkret, dan mudah dipahami oleh masyarakat dengan berbagai tingkat pendidikan. Edukasi dapat di arahkan tidak hanya pada pengetahuan mengenai dampak sampah plastik, tetapi juga pada cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan edukasi dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan masyarakat, sehingga pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga dapat lebih mudah diterapkan menjadi perilaku.

3. Bagi Kepala Keluarga dan Masyarakat Kelurahan Batang Arau

- a. Diharapkan kepala keluarga bersama anggota keluarga dapat meningkatkan konsistensi dalam pengelolaan sampah plastik rumah tangga, mulai dari mengurangi penggunaan plastik, menggunakan kembali barang yang masih layak, memilah sampah plastik, hingga menyalurkannya melalui fasilitas pengelolaan sampah yang tersedia.
- b. Diharapkan keluarga dapat menyediakan wadah khusus untuk menampung sampah plastik di rumah sebagai langkah awal untuk membiasakan pemilahan sampah sebelum disalurkan ke bank sampah atau fasilitas pengelolaan lainnya.

- c. Diharapkan anggota keluarga dapat saling memberikan dukungan dan pengingat dalam menerapkan pengelolaan sampah plastik, sehingga kegiatan pengelolaan sampah tidak hanya menjadi tanggung jawab salah satu anggota keluarga.
- d. Diharapkan masyarakat dapat memperkuat kebiasaan pengelolaan sampah plastik dari sumber melalui kegiatan yang dekat dengan kehidupan masyarakat, seperti pertemuan warga, gotong royong, dan kegiatan kemasyarakatan lainnya. Kegiatan tersebut dapat dimanfaatkan untuk saling mengingatkan dalam pengelolaan sampah plastik yang baik dan membangun rasa tanggung jawab bersama terhadap pengelolaan sampah di lingkungan tempat tinggal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang belum diteliti, seperti peran petugas pengangkutan sampah, akses informasi, peran tokoh masyarakat, norma sosial, dan kebijakan atau peraturan pengelolaan sampah.
- b. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan analisis multivariat untuk mengetahui variabel yang paling kuat hubungannya dengan perilaku pengelolaan sampah plastik rumah tangga setelah mempertimbangkan pengaruh variabel lainnya.
- c. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan dan desain penelitian yang berbeda untuk menggali lebih mendalam alasan masyarakat tidak melakukan pemilahan, persepsi terhadap pencampuran sampah oleh petugas pengangkut, serta faktor yang memengaruhi keberlanjutan bank sampah di Kelurahan Batang Arau.